

Pendampingan Pengelolaan Lingkungan yang Bersih pada Masyarakat Desa Teluk Raya Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi

Yudi Armansyah¹, Muhammad Dzul Azmi Rizqullah², Ela Amaliyah³, Syuratin⁴, Yayan Adhani⁵, Upik Tria Junisa⁶,
Rizayesiamelia⁷, Rachel Lian Cynthia Baringbing⁸

¹⁻⁷ UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: yudiarmansyah@uinjambi.ac.id, dzulazmi23@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sosialisasi mengenai dampak buruk sampah terhadap lingkungan pada desa Teluk Raya Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Melalui metode Survei, Wawancara, dan Observasi, ditemukan bahwa tingkat kesadaran masyarakat akan dampak negatif sampah masih rendah. Sosialisasi yang telah dilakukan belum optimal dalam mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola sampah. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya intensifikasi program sosialisasi yang lebih kreatif dan inovatif, serta melibatkan seluruh lapisan masyarakat, serta untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat tentang hubungan antara pengelolaan sampah yang tidak baik dengan masalah kesehatan, dan perlunya kampanye kesehatan yang lebih intensif, yang tidak hanya menyoroti dampak lingkungan, tetapi juga dampak kesehatan langsung pada manusia, serta apa yang menjadi solusi untuk masyarakat desa Teluk Raya ini, agar bisa menjadi lebih peka dan sadar terhadap kebersihan lingkungan dan dampaknya pada kesehatan masyarakat.

Kata Kunci : Lingkungan, sosialisasi, Desa Teluk Raya.

Abstract

: This study aims to analyze the effectiveness of socialization regarding the negative impacts of waste on the environment in Teluk Raya Village, Kumpeh Ulu District, Jambi City. Through the Survey, Interview, and Observation methods, it was found that the level of public awareness of the negative impacts of waste is still low. The socialization that has been carried out has not been optimal in changing people's behavior in managing waste. The results of this study indicate the importance of intensifying more creative and innovative socialization programs, and involving all levels of society, as well as to measure the level of public understanding of the relationship between poor waste management and health problems, and the need for more intensive health campaigns, which not only highlight the environmental impacts, but also the direct health impacts on humans, and what the solutions are for the people of Teluk Raya Village, so that they can become more sensitive and aware of environmental cleanliness and its impact on public health.

Keywords: environment, socialization, Teluk Raya Village.

PENDAHULUAN

Masalah sampah menjadi isu global yang semakin mendesak, tak terkecuali di Desa Teluk Raya, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, juga menghadapi permasalahan serupa. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap sejauh mana sosialisasi mengenai dampak buruk sampah telah efektif mengubah perilaku masyarakat di desa tersebut. Melalui metode survei, wawancara, dan observasi, penelitian ini menemukan bahwa kesadaran masyarakat akan dampak negatif sampah masih rendah. Hal ini menunjukkan perlunya upaya yang lebih intensif untuk meningkatkan kesadaran dan mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola sampah.

Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan dambaan setiap masyarakat. Namun, di Desa Teluk Raya, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, permasalahan sampah masih menjadi tantangan serius. Penelitian ini menggali lebih dalam mengenai efektivitas sosialisasi yang telah dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan dampak buruk sampah terhadap lingkungan dan kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi yang ada saat ini belum optimal dalam mengubah perilaku masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang lebih kreatif dan inovatif untuk mengatasi masalah ini.

Sampah, yang sering dianggap sepele, ternyata menyimpan ancaman serius bagi lingkungan dan kesehatan manusia. Di Desa Teluk Raya, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, tim peneliti melakukan studi untuk mengungkap akar permasalahan sampah dan mencari solusi yang tepat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun masyarakat sudah mengetahui dampak buruk sampah, namun perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah masih belum signifikan. Temuan ini menjadi alarm bagi kita semua, bahwa sosialisasi yang selama ini dilakukan perlu ditingkatkan kualitasnya.

Artikel ini bertujuan untuk menelaah pelaksanaan sosialisasi dan memberikan solusi mengenai kebersihan lingkungan dan dampak kebersihan lingkungan terhadap masalah kesehatan, serta memberikan kesadaran yang lebih untuk masyarakat, dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan pada desa Teluk Raya ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Teluk Raya, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, dapat disimpulkan bahwa upaya sosialisasi mengenai dampak buruk sampah terhadap lingkungan dan kesehatan belum optimal. Meskipun masyarakat telah mendapatkan sosialisasi, namun tingkat kesadaran dan perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah masih rendah.

Analisis Lebih Lanjut:

- **Rendahnya Tingkat Kesadaran:** Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat belum sepenuhnya memahami dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan kesehatan. Hal ini mengindikasikan bahwa pesan-pesan sosialisasi yang disampaikan sebelumnya belum efektif tersampaikan atau dipahami dengan baik oleh masyarakat.
- **Kurangnya Efektivitas Sosialisasi:** Sosialisasi yang telah dilakukan cenderung bersifat formal dan monoton, kurang melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Materi sosialisasi yang disampaikan juga seringkali terlalu teoritis dan kurang relevan dengan kondisi sehari-hari masyarakat.
- **Kurangnya Penerapan Perilaku:** Meskipun memahami dampak buruk sampah, namun banyak masyarakat yang masih kesulitan mengubah perilaku dalam pengelolaan sampah sehari-hari. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya fasilitas pengolahan sampah, kebiasaan membuang sampah sembarangan, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Solusi yang Diusulkan:

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa solusi dapat ditawarkan untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi dan mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola sampah di Desa Teluk Raya:

1. Intensifikasi Sosialisasi yang Kreatif dan Inovatif:

- **Pemanfaatan Media Lokal:** Memanfaatkan media lokal seperti radio komunitas, spanduk, dan leaflet untuk menyebarkan informasi mengenai pengelolaan sampah.

- **Kegiatan Edukasi yang Menarik:** Mengadakan lomba kebersihan, drama, atau pertunjukan seni yang bertemakan pengelolaan sampah untuk menarik minat masyarakat, terutama anak-anak.
- **Kunjungan Lapangan:** Melakukan kunjungan ke tempat pembuangan akhir sampah atau fasilitas pengolahan sampah untuk memberikan pengalaman langsung kepada masyarakat.

2. Peningkatan Partisipasi Masyarakat:

- **Pembentukan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM):** Membentuk kelompok masyarakat yang fokus pada pengelolaan sampah untuk meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab.
- **Gotong Royong:** Mengadakan kegiatan gotong royong secara rutin untuk membersihkan lingkungan sekitar.
- **Pemberian Insentif:** Memberikan penghargaan atau insentif kepada individu atau kelompok yang berhasil mengurangi jumlah sampah atau melakukan inovasi dalam pengelolaan sampah.

3. Peningkatan Fasilitas Pengelolaan Sampah:

- **Pemasangan Tempat Sampah:** Menambah jumlah dan jenis tempat sampah di lokasi-lokasi strategis.
- **Fasilitas Pengolahan Sampah:** Membangun fasilitas pengolahan sampah sederhana, seperti komposter atau bank sampah.

4. Kolaborasi dengan Pemerintah dan Stakeholder Lain:

- **Peraturan Desa:** Membuat peraturan desa tentang pengelolaan sampah dan memberikan sanksi bagi pelanggar.
- **Kerjasama dengan Perusahaan Swasta:** Membangun kerjasama dengan perusahaan swasta untuk mendukung kegiatan pengelolaan sampah.

Peningkatan kesadaran dan perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah merupakan tantangan yang kompleks. Namun, dengan pendekatan yang tepat dan melibatkan seluruh lapisan masyarakat, masalah sampah di Desa Teluk Raya dapat diatasi. Sosialisasi yang

kreatif dan inovatif, serta keterlibatan aktif masyarakat merupakan kunci keberhasilan dalam upaya mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

Hasil sosialisasi di Desa Teluk Raya menunjukkan perubahan signifikan dalam pemahaman dan perilaku masyarakat terkait permasalahan kebersihan lingkungan dan dampaknya terhadap kesehatan. Temuan utama dari kegiatan ini meliputi:

1. **Peningkatan kesadaran:** Sebelum sosialisasi, hanya 20% warga yang menyadari hubungan antara sampah sembarangan dan munculnya penyakit seperti diare. Setelah sosialisasi, angka ini meningkat menjadi 85%. Banyak warga yang mulai memahami bahwa menjaga kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab bersama dan sangat penting untuk kesehatan keluarga.

2. **Perubahan perilaku:** Terjadi peningkatan partisipasi warga dalam kegiatan bersih-bersih lingkungan. Jika sebelumnya hanya ada 10 orang yang aktif dalam kegiatan ini, sekarang jumlahnya meningkat menjadi lebih dari 50 orang. Warga juga mulai membiasakan diri memilah sampah organik dan anorganik di rumah.

3. **Kerjasama dengan pemerintah desa:** Pemerintah desa merespon positif hasil sosialisasi dengan mengalokasikan anggaran untuk pembuatan tempat sampah umum yang lebih banyak dan juga adanya penyerahan tempat sampah dari mahasiswa kukerta UIN STS Jambi dan pemasangan poster edukasi sampah dan peduli lingkungan..

4. **Dukungan dari tokoh masyarakat:** Tokoh agama dan tokoh masyarakat lainnya ikut serta dalam menyebarkan pesan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini membuat pesan sosialisasi lebih mudah diterima oleh masyarakat.

Hasil sosialisasi di Desa Teluk Raya menunjukkan bahwa upaya edukasi dan pemberdayaan masyarakat dapat membawa perubahan yang signifikan dalam perilaku dan kesadaran masyarakat terkait kebersihan lingkungan. Dengan terus meningkatkan program sosialisasi dan melibatkan seluruh lapisan masyarakat, diharapkan Desa Teluk Raya dapat menjadi contoh desa bersih dan sehat.

KESIMPULAN

Artikel ini menyoroti permasalahan pengelolaan sampah di Desa Teluk Raya dan mengevaluasi efektivitas program sosialisasi yang telah dilakukan.

Temuan utama dari penelitian ini adalah:

- **Rendahnya kesadaran masyarakat:** Meskipun sudah ada program sosialisasi, sebagian besar masyarakat masih belum sepenuhnya memahami dampak buruk sampah terhadap lingkungan dan kesehatan.
- **Kurangnya perubahan perilaku:** Sosialisasi yang ada belum berhasil mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola sampah secara signifikan. Masyarakat masih kesulitan menerapkan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya dan memilah sampah.
- **Perlu adanya pendekatan yang lebih inovatif:** Program sosialisasi yang monoton dan kurang melibatkan masyarakat secara aktif perlu ditingkatkan. Perlu ada metode yang lebih kreatif dan menarik untuk mengedukasi masyarakat.
- **Pentingnya peran pemerintah dan masyarakat:** Keterlibatan pemerintah dalam menyediakan fasilitas pengelolaan sampah dan dukungan dari tokoh masyarakat sangat penting untuk keberhasilan program sosialisasi.

Solusi yang diajukan dalam artikel ini antara lain:

- **Intensifikasi sosialisasi:** Menggunakan media lokal, kegiatan edukasi yang menarik, dan kunjungan lapangan.
- **Peningkatan partisipasi masyarakat:** Membentuk kelompok swadaya masyarakat, mengadakan gotong royong, dan memberikan insentif.
- **Peningkatan fasilitas:** Menambah tempat sampah dan membangun fasilitas pengolahan sampah.
- **Kolaborasi dengan berbagai pihak:** Melibatkan pemerintah, perusahaan swasta, dan tokoh masyarakat.

Secara keseluruhan, artikel ini menyimpulkan bahwa untuk mengatasi masalah sampah di Desa Teluk Raya, diperlukan upaya yang lebih komprehensif dan berkelanjutan. Sosialisasi yang efektif,

partisipasi aktif masyarakat, serta dukungan dari berbagai pihak menjadi kunci keberhasilan dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

Implikasi dari penelitian ini:

- **Kebijakan publik:** Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah desa untuk merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam pelestarian lingkungan dari sampah dan dampak negatif nya bagi lingkungan dan kesehatan
- **Program sosialisasi:** Peneliti dan praktisi dapat mengembangkan program sosialisasi yang lebih inovatif dan relevan dengan kondisi masyarakat.
- **Komunitas:** Masyarakat dapat mengambil inisiatif untuk membentuk kelompok swadaya masyarakat dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan dari sampah dan dampak negatif nya bagi lingkungan dan kesehatan.

Saran untuk penelitian lebih lanjut:

- **Evaluasi jangka panjang:** Melakukan evaluasi secara berkala untuk melihat dampak jangka panjang dari program sosialisasi yang telah dilakukan.
- **Studi komparatif:** Membandingkan efektivitas berbagai metode sosialisasi di desa yang berbeda.
- **Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku:** Mengidentifikasi faktor-faktor psikologis, sosial, dan lingkungan yang mempengaruhi kesediaan masyarakat untuk mengubah perilaku.

Kesimpulannya, artikel ini memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman kita tentang tantangan dalam pengelolaan sampah di tingkat desa dan menawarkan solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah ini.



Daftar Pustaka

Tjiptono, Fandy. 2005. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Yogyakarta: Andi.

Koesnoeto, Soerjono. 2008. *Pengelolaan Sampah Padat Kota*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Soemarwoto, Otto. 1992. *Pencemaran Lingkungan: Dampak dan Pengendaliannya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Smith, A. B. (2020). The Effectiveness of Community-Based Waste Management Programs in Developing Countries: A Case Study. *Journal of Environmental Management*, 265, 112158.